

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Perencanaan

Puskesmas Air Dingin telah melakukan perencanaan manajemen logistik alat kesehatan sesuai dengan Permenkes no 15 tahun 2023 mulai dari merencanakan, menganggarkan dan menyiapkan fasilitas kerja yang memadai

2. Pengadaan

Puskesmas Air Dingin telah melakukan pengadaan alat kesehatan sesuai dengan yang telah di anjurkan yaitu melalui sistem *e-catalogue* yang terintegrasi, yang memastikan transparansi dan efisiensi. Namun, terdapat beberapa kendala yang di hadapi pada saat melakukan pengadaan seperti keterbatasan stok dan lambatnya proses administrasi yang mempengaruhi kelancaran pengadaan.

3. Pemeliharaan

Pemeliharaan alat kesehatan di Puskesmas Air Dingin telah dilakukan dengan baik melalui pemeliharaan berkala dan eksidental. Meskipun begitu terdapat kendala dalam proses pemeliharaan yang muncul dari lambatnya respon dinas kesehatan terhadap pengajuan perbaikan, yang mempengaruhi operasional dan kualitas layanan alat kesehatan.

4. Penghapusan

Prosedur penghapusan alat kesehatan di Puskesmas Air Dingin Kota Padang telah dilakukan dengan ketat dan terstruktur, melibatkan laporan ke ASPAK dan Dinas Kesehatan, serta persetujuan dari DPKA. Proses ini dilakukan secara serentak dan berkala, namun terdapat kendala berupa frekuensi penghapusan yang hanya sekali setahun dan waktu tunggu antara pengajuan dan pengangkutan alat yang mempengaruhi efisiensi.

5. Penatausahaan

Proses penatausahaan logistik alat kesehatan di Puskesmas Air Dingin Kota Padang sudah sesuai dengan PP No. 27 Tahun 2014 yang mengatur pencatatan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik negara atau daerah. Sistem SIMAK-BMN yang digunakan telah membantu menjaga transparansi dan akurasi data. Namun, masih ada tantangan seperti gangguan teknis pada sistem dan kurangnya keterampilan petugas dalam menggunakan teknologi. Inventarisasi berkala juga sudah dilakukan, namun frekuensi dan kualitasnya masih bisa ditingkatkan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan pada pihak Puskesmas adalah:

1. Di harapkan kepada puskesmas melakukan pelatihan terhadap staf untuk meningkatkan kopetensi dalam pengelolaan manajemen logistik alat kesehatan.

2. Di harapkan kepada puskesmas memperkuat sistem pencatatan dan pelaporan logistik alat kesehatan secara digital. Penggunaan teknologi informasi yang lebih terintegrasi akan memudahkan dalam pemantauan stok, pengadaan, dan distribusi alat kesehatan sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan real-time.
3. Meningkatkan koordinasi dengan pejabat pengadaan, agar pada saat barang datang bisa langsung dilakukan uji coba sehingga proses manajemen logistik bisa berjalan dengan lancar.
4. Diharapkan kepada puskesmas agar menjalin komunikasi yang lebih rutin dengan Dinas Kesehatan, seperti melakukan rapat bulanan untuk membahas kebutuhan dan perbaikan alat kesehatan yang mendesak.

